

## ABSTRAK

**RAYHAN, 2018.***Hubungan Antara Kemampuan Berkomunikasi Guru dengan Motivasi Belajar Murid SD Inpres Bontomanai Makassar.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Hj. Muliati Samad dan Pembimbing II H. M. Hanis Nur.

Masalah dalam penelitian ini adalah bahwa kurangnya kemampuan berkomunikasi guru dalam menyampaikan pembelajaran sehingga kurangnya motivasi belajar murid SD Inpres Bontomanai Makassar. Ketidaklancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang disampaikan guru. Sedangkan kemampuan berkomunikasi guru sangat penting dalam proses belajar mengajar, perilaku guru (gerak isyarat/kemampuan berkomunikasi) merupakan salah satu faktor yang berperan dalam memotivasi belajar peserta didik. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan muridnya. Guru dalam hal ini dituntut harus mempunyai kemampuan komunikasi yang baik untuk membangun motivasi belajar peserta didik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat *survei*, penulis menggunakan teknik sampel purposive (*purposive sample*). Dalam pengumpulan data digunakan teknik observasi, angket dan dokumentasi, sedangkan dalam analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan korelasi *Produk Moment*.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, hubungan kemampuan berkomunikasi guru dengan motivasi belajar murid berada pada kategori tinggi dan terdapat hubungan yang positif antara kemampuan berkomunikasi guru dengan motivasi belajar murid. Hasil analisis data penelitian, korelasinya terbukti harga  $r_{hitung} = 0,66 > r_{tabel} = 0,423$  dan dapat disimpulkan sendiri bahwa ada hubungan yang positif antara kemampuan berkomunikasi guru dengan motivasi belajar murid SD Inpres Bontomanai Makassar.

**Kata kunci:** Kemampuan Berkomunikasi Guru, Motivasi Belajar Murid